

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa berbagai dampak kemajuan diberbagai bidang kehidupan. Untuk dapat mengikuti dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, diperlukan adanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas, karena pendidikan sangat berperan dalam membentuk pribadi manusia. Tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

*Globalisasi dan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan bentuk dari dinamika perkembangan pendidikan yang berdampak kepada pendidikan itu sendiri dengan terjadinya perubahan dan pengembangan kurikulum di Indonesia.* Beberapa hal penting yang terkait dengan hal tersebut diantaranya adalah: a) permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah yang digunakan sebagai acuan utama pengembangan standarisasi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan; b) permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah yang memuat tentang Tingkat Kompetensi dan Kompetensi Inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kompetensi Inti meliputi

sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Ruang lingkup materi yang spesifik untuk setiap mata pelajaran dirumuskan berdasarkan Tingkat Kompetensi dan Kompetensi Inti untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu; c) permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan; d) permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan yang merupakan kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Keempat peraturan menteri di atas pada dasarnya merupakan landasan yuridis bagi penerapan kurikulum 2013.

Perubahan kurikulum 2013 revisi 2017 sangat penting diketahui dan dipahami serta dilaksanakan oleh guru yang mengajar di sekolah. Untuk SMA Negeri se Kota Cimahi guru mata pelajaran sudah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 yang dilaksanakan dalam forum *in house training* pada bulan juli 2017. Hasil revisi kurikulum 2013 yang terjadi salah satunya pada perangkat pembelajaran guru.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas merupakan salah satu tugas utama guru, dan pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa dengan semestinya yaitu mengajar dengan pola mengajarkan kepada peserta didik bagaimana cara belajar serta cara berpikir. Berdasarkan kajian observasi awal yang dilakukan di salah satu SMA Negeri di kota Cimahi masih sering ditemui adanya kecenderungan gaya mengajar yang meminimalkan keterlibatan peserta didik karena guru cenderung mengajar kurang dapat memilih model pembelajaran yang tepat, dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan peserta didik lebih bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri sikap, pengetahuan, dan

keterampilan yang mereka butuhkan. Guru cenderung hanya menggali kemampuan berpikir tingkat rendah (*lower order thinking*) yang menggunakan kemampuan terbatas pada hal-hal rutin dan bersifat mekanis, misalnya menghafal dan mengulang-ulang informasi yang diberikan sebelumnya. Padahal diperlukan pembelajaran yang menggali kemampuan *Higher Order Thinking (HOT)* untuk memecahkan masalah yang terjadi di lapangan. Sedangkan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 revisi 2017, yang dibuat harus muncul empat macam hal yaitu pengutantan pendidikan karakter (PPK) di dalam pembelajaran. Karakter diperkuat terutama 5 karakter, yaitu religious, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Mengintegrasikan literasi, serta keterampilan abad 21 yang diistilahkan dengan 4C (*creative, critical thinking, communicative, dan collaborative*), dan mengintegrasikan HOTS (*higher order thinking skill*).

Dari sekian banyak sekolah di kota Cimahi ternyata masih banyak guru SMA di mata pelajaran ekonomi yang masih kurang memahami kurikulum 2013, maka dari itu peneliti ingin meneliti penerapan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru di SMA Negeri se kota Cimahi dengan data sebagai berikut

**Tabel 1.1**  
**Data Guru Mata Pelajaran Ekonomi**

No	Nama Sekolah	Kurikulum	Jumlah Guru
1	SMAN 1 Cimahi	2013 (Kurtilas)	5 Orang
2	SMAN 2 Cimahi	2013 (Kurtilas)	3 Orang
3	SMAN 3 Cimahi	2013 (Kurtilas)	4 Orang
4	SMAN 4 Cimahi	2013 (Kurtilas)	3 Orang
5	SMAN 5 Cimahi	2013 (Kurtilas)	5 Orang
6	SMAN 6 Cimahi	2013 (Kurtilas)	5 Orang
	Total		25 Orang

Dengan berbagai pemaparan diatas penulis mengambil judul penelitian dengan judul ” Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri se Kota Cimahi”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya pengetahuan guru dalam memahami isi dan konsep kurikulum 2013
- 2) Minimnya kepedulian guru terhadap perubahan kurikulum 2013
- 3) Kurang optimalnya pengimplementasian kurikulum 2013 oleh guru

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah diatas maka ditemukan sebuah rumusalah masalah mengenai seberapa besar pengaruh pengimplementasian kurikulum 2013 terhadap kinerja guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se Kota Cimahi ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dalam pengimplementasian kurikulum 2013 terhadap kinerja guru di SMA Negeri Se Kota Cimahi.

### **E. Manfaat Penelitian**

- 1) Bagi Peneliti Sendiri

Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang nyata dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan.

- 2) Bagi Tempat Yang Diteliti

Hasil peneliti ini dapat dipergunakan untuk membantu para guru khususnya guru yang telah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 untuk meningkatkan kinerja mengajarnya.

- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan kurikulum 2013.

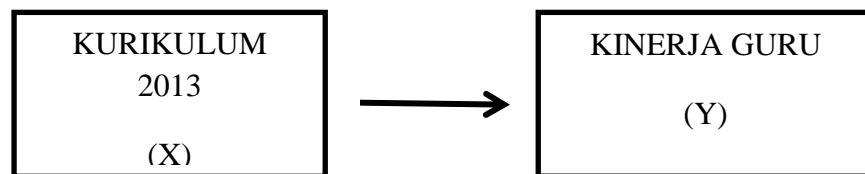
#### **F. Kerangka Pemikiran**

Guru adalah salah satu unsur penting dalam pendidikan selain siswa di dalam kelas. Apabila seorang guru tidak punya sikap profesional maka murid yang akan dididik akan sulit untuk tumbuh dan berkembang dengan baik dan cerdas. Hal ini karena guru adalah salah satu tumpuan penting dalam hal pendidikan. Dengan adanya guru yang profesional dan berkualitas maka akan mampu mencetak siswa yang berkualitas pula. Kunci yang harus dimiliki oleh setiap pengajar adalah kompetensi.

Selain guru, unsur penting pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum merupakan sejumlah mata pelajaran yang ada di institusi pendidikan seperti sekolah, yang juga harus ditempuh dan juga dipelajari oleh setiap siswa guna memperoleh sejumlah ilmu dan pengetahuan. Kurikulum dapat disebut sebagai suatu program yang merupakan bagian dari sebuah pendidikan yang disediakan dari pihak sekolah untuk para siswa atau peserta didik guna mendukung sistem pembelajaran. Dengan adanya kurikulum, maka para siswa akan melakukan berbagai kegiatan pembelajaran. Hal ini tentunya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan dan tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Dengan kata lain, sebuah institusi pendidikan berperan penting dalam menyediakan sarana dan lingkungan belajar bagi siswa, dan memberikan kesempatan untuk siswa agar dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuannya.

Namun dalam memahami kurikulum, seorang siswa tidak dapat secara langsung mengaplikasikan apa yang ada didalamnya, melainkan diperlukannya seorang navigator yang dapat menuntun siswa agar dapat memahami arti dari kurikulum dan mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya. Untuk itu, sangat penting bagi seorang guru yang profesional memahami dengan benar isi dari kurikulum. Karena kurikulum inilah yang menjadi dasar serta acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien di dalam kelas.

Berdasarkan kajian pustaka dan beberapa definisi konseptual diatas, maka gambaran penelitian yang dilakukan dapat digambarkan dalam suatu kerangka berfikir. Berikut ini adalah bagan dari kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini:



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran pada gambar 1.1 dapat di jelaskan bahwa Kurikulum 2013 (X) akan mempengaruhi kinerja guru sekolah (Y).

## **G. Asumsi dan Hipotesis**

### **1. Asumsi**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar (2011, hlm. 31) Asumsi adalah anggapan; dugaan. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis menggambarkan asumsi sebagai berikut:

- a. Guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se Kota Cimahi telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.
- b. Guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se Kota Cimahi memahami betul isi dari kurikulum 2013 dan menerapkannya dalam pembelajaran di kelas sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se Kota Cimahi memiliki dan menguasai ke empat kompetensi guru, yaitu Pedagogik, Sosial, Kepribadian, dan Profesional.

### **2. Hipotesis**

Hipotesis menurut Sugiyono (2012, hlm. 64) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan,.Dikatan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Sehubungan dengan hal diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Ho : Tidak ada Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Kinerja guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se kota cimahi.
- H1 :Terdapat Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Kinerja guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se kota cimahi.

## **H. Langkah – langkah Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah tahap persiapan yaitu:

- a. Pengajuan judul penelitian kepada ketua Program Studi Penelitian Pendidikan Ekonomi
- b. Penyusunan proposal penelitian
- c. Melaksanakan seminar proposal penelitian
- d. Perbaiki proposal penelitian
- e. Menyusun instrumen penelitian
- f. Mengajukan perizinan penelitian kepada pihak yang berwenang
- g. Melakukan uji coba instrumen
- h. Melakukan penelitian
- i. Mengumpulkan data
- j. Mengolah hasil uji coba instrumen

### 2. Tahap pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata persepsi peserta didik tentang penerapan sistem pembelajaran kurikulum 2013 dan kinerja guru. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program SPSS 24,0 *for windows*.
- b. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran peserta didik mengenai penerapan sistem pembelajaran kurikulum 2013 dan kinerja guru, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:
- c.

**Tabel 1.2 Kriteria Penafsiran Rata-rata**

KATEGORI	SKOR
Sangat Setuju	4,01 – 5,00
Setuju	3,01 – 4,00
Ragu-Ragu	2,01 – 3,00
Tidak Setuju	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Setuju	0,01 – 1,00

*Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228, disesuaikan*

- d. Mencari rata-rata penerapan sistem pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 dan kinerja guru dengan menggunakan program SPSS 24,0 *for windows*.

### 3. Tahap Pengolahan Data

Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari sistem pembelajaran kurikulum 2013. Setelah itu, menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

## I. Sistematika Skripsi



## Bab I Pendahuluan

Menurut buku panduan penulisan karya tulis ilmiah (2018, hlm.22) menyatakan, “Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian”.

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut buku panduan penulisan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 23) menyatakan, “Latar belakang memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Peneliti harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini”.

### 1.2. Identifikasi Masalah

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 23) menyatakan, “Tujuan identifikasi masalah yaitu agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik”

### 1.3. Rumusan Masalah

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hal. 23), “Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang di teliti”

### 1.4. Tujuan penelitian

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hal. 24) bahwa, “rumusantujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian.”

### 1.5. Manfaat Penelitian

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hal. 24) bahwa, “manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung.”

### 1.6. Definisi Operasional

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm.25) Definisi operasional mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan.
- 2) Penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

### 1.7. Sistematika Skripsi

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 25) “Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya dalam sebuah kerangka utuh skripsi”.

## Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah ( 2018, hlm. 25 ) menjelaskan tentang bab II kajian teori dan kerangka pemikiran sebagai berikut:

kajian teori berisi deskripsi teoretis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori peneliti merumuskan definisi konsep dan definisi operasional variabel. Kajian teori di lanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

## Bab III Metode Penelitian

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 27) menyatakan, “Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan”.

## Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 30) “Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan”.

## Bab V Simpulan dan Saran

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 32) menjelaskan tentang bab V simpulan dan saran. Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis hasil penelitian. Sedangkan saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah dilapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.

## J. Definisi Operasional

### 1. Pengaruh

Dalam KBBI, pengaruh dapat diartikan sebagai daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

### 2. Kurikulum 2013

Dilansir dari wikipedia, kurikulum 2013 atau sering disingkat K-13 adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum ini adalah kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006 atau yang dikenal dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku kurang lebih 6 tahun.

### 3. Kinerja Guru

Menurut Supardi (2016, hlm. 54), “kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik”. Sedangkan menurut Ondi S & Aris S (2015, hlm. 21), “kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya”.

Mengacu pada deksripsi, kinerja merupakan gambaran hasil kerja yang dilakukan seseorang, atau dengan kata lain kinerja adalah unjuk kerja seseorang ((Uno & Lamatenggo, 2015, hal. 69).

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah seberapa besar daya atau dampak yang ditimbulkan dari kurikulum 2013 yang merupakan acuan dalam bidang pendidikan, terhadap kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan tanggung jawabnya terhadap peserta didik di bawahnya.